

ABSTRAK

Metode pos gizi telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan status gizi balita yang mengalami gizi kurang. Saat ini cakupan balita gizi kurang di desa Prambon sebesar 20 balita (10,9%), masih diatas cakupan wilayah kerja puskesmas Prambon sebanyak 246 kasus (8,9%). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan Perilaku Pemberian Makan dan Tingkat Kehadiran Ibu dengan Status Gizi Balita Peserta Pos Gizi di Desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik *observasional* dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasinya adalah seluruh balita dengan gizi kurang yaitu sebanyak 20 balita di Desa Prambon. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik Total Sampling. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian kuesioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Spearman* $\alpha=0,05$.

Perilaku pemberian makan dengan analisis menggunakan uji *Spearman* menunjukkan bahwa $\rho=0,003$ yang berarti $\rho<\alpha$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat perilaku pemberian makanan dengan status gizi balita, Sedangkan tingkat kehadiran ibu dan hasil analisis menggunakan uji *Spearman* menunjukkan bahwa $\rho=0,021$ yang berarti $\rho<\alpha$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat kehadiran ibu dengan status gizi balita. Ada hubungan yang signifikan antara Perilaku Pemberian Makan dan Tingkat Kehadiran Ibu dengan Status Gizi Balita Peserta Pos Gizi di Desa Prambon. Diharapkan jajaran terkait agar merencanakan kegiatan pos gizi di wilayah kerjanya guna meningkatkan status gizi balita sebagai program tahunan yang berkesinambungan.

Kata Kunci : Perilaku Pemberian Makan, Tingkat Kehadiran dan Status gizi